

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Melalui teknik korelasional peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lainnya, yang mana besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

#### B. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : *Caregiver Support*

Variabel terikat (Y) : *Successful Aging*

##### 2. Defenisi Oprasional

Dalam penelitian ini defenisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :



### a. Caregiver Support

Pengertian *caregiver support* adalah seseorang yang memberikan bantuan atau dukungan yang diterima individu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosialnya yang membuat si penerima merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai seseorang. Aspek-aspek *caregiver support* adalah dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasi (*information support*), dukungan jaringan sosial (*network support*). Dalam penelitian ini *caregiver* adalah perawat yang memberikan pelayanan pada lansia yang tinggal di panti jompo.

### b. Successful Aging

*Successful aging* merupakan kemampuan lansia untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi biologis dan fungsi-fungsi psikologis serta kemampuan mempertahankan berbagai aspek positifnya sebagai manusia. Adapun aspek-aspek *successful aging* adalah *Selection* (seleksi), *Optimization* (optimisasi), dan *Compensation* (kompensasi).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,



2007). Penelitian ini dilakukan pada lansia yang bertempat tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru Riau yang berjumlah 70.

## 2. Sampel Penelitian

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, digunakan pendapat Idrus (2009: 95), yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil 60%-75% sebagai sampel sehingga bisa mengamankan peneliti dari persoalan seperti normalitas, homogenitas, ataupun linearitas sebagai asumsi yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik statistik tertentu. Namun, jika populasinya besar (lebih dari 100 orang), maka angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil. Sampel penelitian ini berjumlah 40% dari populasi lansia.

### D. Metode Penelitian

Untuk dapat memperoleh data sesuai dengan variabel penelitian, maka disusun suatu skala yang dikembangkan melalui defenisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *caregiver support* dan skala *successful aging*.

#### 1. Alat ukur *Caregiver Support*

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap *caregiver support* adalah dengan menggunakan skala dukungan sosial. Skala peneliti disusun berdasarkan aspek-aspek *caregiver support* yang sudah dimodifikasi dari Skala Sarafino (1994). Skala yang digunakan adalah summated ratings yang dikembangkan oleh Rensis likert (1932) yang lebih dikenal dengan nama skala Likert. Untuk alternatif jawaban peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan skala likert, yang terdiri dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima alternatif jawaban dengan memodifikasi menjadi tiga alternatif jawaban. Penyederhanaan alternatif jawaban dilakukan karena subjek penelitian adalah lanjut usia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2010) bahwa untuk subjek berusia lanjut atau belum cukup dewasa maka alternative jawaban perlu disederhanakan menjadi tiga. Pernyataan favorabel diberi skor sebagai berikut : selalu (SL) : 3, kadang-kadang (KD) : 2, tidak pernah (TP) : 1. Sedangkan pernyataan unfavorabel diberi skor sebagai berikut : selalu (SL) : 1, kadang-kadang (KD) : 2, tidak pernah (TP) : 3. Berikut ini *Blue-print* skala *caregiver support*.

**Tabel 3.1**
***Blue print* Skala *Caregiver Support* (X) sebelum *try out***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Dukungan emosional ( <i>emotional support</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki rasa empati</li> <li>- Memiliki rasa peduli</li> <li>- Memiliki rasa kasih sayang</li> </ul>	1,2,5	3,4	5
2	Dukungan Penghargaan ( <i>esteem support</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penilaian positif</li> </ul>	6,7,10	8,9	5
3	Dukungan instrumental ( <i>instrumental support</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bantuan langsung</li> </ul>	11,13,14	12,15	5
4	Dukungan Informasi ( <i>information support</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan nasehat</li> <li>- Memberikan informasi</li> </ul>	16,17,19	18,20	5
5	Dukungan Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif dalam kelompok</li> <li>- Memberikan rasa</li> </ul>	21,22,25	23,24	5

Sosial  
(*network support*)  
kebersamaan dalam kelompok

**Jumlah Total**

25

**2. Alat Ukur *Successful Aging***

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel *successful aging* adalah dengan menggunakan skala. Skala akan peneliti susun berdasarkan indikator *successful aging* dari Baltes dan Baltes (1990). Yaitu *selection*, *optimization*, dan *compensation*. Untuk alternatif jawaban peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan skala likert, yang terdiri dari lima alternatif jawaban dengan memodifikasi menjadi tiga alternatif jawaban.

Penyederhanaan alternatif jawaban dilakukan karena subjek penelitian adalah lanjut usia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2010) bahwa untuk subjek berusia lanjut atau belum cukup dewasa maka alternative jawaban perlu disederhanakan menjadi tiga. Pernyataan favorabel diberi skor sebagai berikut : selalu (SL) : 3, kadang-kadang (KD) : 2, tidak pernah (TP) : 1. Sedangkan pernyataan unfavorabel diberi skor sebagai berikut : selalu (SL) : 1, kadang-kadang (KD) : 2, tidak pernah (TP) : 3. Berikut ini *Blue-print* skala *successful aging*.

**Tabel 3.2**  
***Blue print* Skala *Successful Aging* (Y) sebelum *try out***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Seleksi	- Mampu menyeleksi kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kapasitasnya.	1,2,5,7,8,10	3,4,6,9	10
2	Optimis	- Mampu mengoptimalkan	11,12,15,16	13,14,18,19,	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau



	perencanaan aktifitas atau keterampilan yang masih dimilikinya.	,17,21,23	20,22	
Kompensasi	- Mampu mengganti atau mengolah sumber yang ada sehingga memberikan kompensasi untuk menemukan tujuan hidupnya.	24,27,28,30	25,26,29	7
<b>Jumlah Total</b>				<b>30</b>

### E. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji Coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini baik skala *successful aging* maupun *caregiver support* akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Dalam menetapkan sampel uji coba, menurut Azwar (2010) tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan di ambil. Uji coba alat ukur dilakukan terhadap 30 lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru Riau. Uji coba alat ukur dilakukan pada 26 September -7 Oktober 2016 di Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru Riau,

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes



yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

## 2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (rix).

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25 (1999). Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 aitem skala *caregiver support* yang telah diujicobakan, terdapat 13 aitem yang gugur dan 12 aitem yang valid. Nilai validitas skala *caregiver support* berkisar antara 0,365-0,641. Rekapitulasi skala *caregiver support* setelah diujicobakan dapat dilihat pada table 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Skala Caregiver Support (Hasil Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Dukungan emosional ( <i>emotional support</i> )	- Memiliki rasa empati - Memiliki rasa peduli - Memiliki rasa kasih sayang	-	3,4	1,2,5	-	5
2	Dukungan Penghargaan ( <i>esteem support</i> )	- Memberikan penilaian positif	-	8,9	6,7,10	-	5
3	Dukungan Instrumental ( <i>instrumental support</i> )	- Memberikan bantuan langsung	13,14	15	11	12	5
4	Dukungan Informasi ( <i>information support</i> )	- Memberikan nasehat - Memberikan informasi	17,19	18,20	16	-	5
5	Dukungan Jaringan Sosial ( <i>network support</i> )	- Aktif dalam kelompok - Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	-	24	21,22,25	23	5
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>25</b>
			<b>12</b>		<b>13</b>		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan: F: Favorabel UF: Unfavorabel**

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala *caregiver support* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Skala Caregiver Support (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator			
			F	UF	Total
1	Dukungan Emosional ( <i>emotional support</i> )	- Memiliki rasa empati			
		- Memiliki rasa peduli	-	2,11	2
		- Memiliki rasa kasih sayang			
2	Dukungan Penghargaan ( <i>esteem support</i> )	- Memberikan penilaian positif	-	3,5	2
3	Dukungan Instrumental ( <i>instrumental support</i> )	- Memberikan bantuan langsung	1,6	12	3
			7,9	8,10	4
4	Dukungan Informasi ( <i>information support</i> )	- Memberikan nasehat - Memberikan informasi			
5	Dukungan Jaringan Sosial ( <i>network support</i> )	- Aktif dalam kelompok		4	1
		- Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok			
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

Sementara itu, pada skala *successful aging* dari 30 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 12 aitem yang gugur dan 18 aitem yang valid dengan nilai validitas kebermaknaan hidup berkisar antara 0,358-0,929. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
**Skala *successful aging* (Hasil Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Seleksi	- Mampu menyeleksi kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kapasitasnya.	2,10	3,4,6,9	1,5,7,8	-	10
2	Optimis	- Mampu mengoptimalkan perencanaan aktifitas atau keterampilan yang masih dimilikinya.	11,12,16,21,23	13,20	15,17	14,18,19,20	13
3	Kompensasi	- Mampu mengganti atau mengelola sumber yang ada sehingga memberikan kompensasi untuk menemukan tujuan hidupnya.	24,27,30	25,29	28	26	7
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>30</b>
			<b>18</b>		<b>12</b>		

**Keterangan: F: Favorabel UF: Unfavorabel**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala *successful aging* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Skala *Successful Aging* (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Seleksi	- Mampu menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kapasitasnya.	4,2	8,12,15,17	6
2	Optimis	- Mampu mengoptimalkan perencanaan aktifitas atau keterampilan yang masih dimilikinya.	1,5,13,16,18	6,9	7
3	Kompensasi	- Mampu mengganti atau mengelola sumber yang ada sehingga memberikan kompensasi untuk menemukan tujuan hidupnya.	7,10,3	11,14	5
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>8</b>	<b>18</b>

**3. Reliabilitas**



Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem *caregiver support* dan *successful aging* yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,832 untuk *caregiver support* dan 0,962 *successful aging*. Selanjutnya 12 aitem *caregiver support* dan 18 aitem *successful aging* akan digunakan dalam penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis korelasional *Product Moment* (Sugiyono, 2007). Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS-*Statistical Product and Service Solution 20.0 for Windows*.